



Ruang Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran

Dapatkan sejawat menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini?

Jawablah B jika benar, S jika salah

Botulinum Toksin A untuk Terapi Spastisitas Otot pada Sindrom *Upper Motor Neuron*

V. Lorensia, Vita Kurniati Lubis

1. Sindrom *Upper Motor Neuron* (UMN) disebabkan oleh kerusakan jaras kortikospinal.
2. Sindrom ini sering dijumpai pada penderitanya pasca *stroke*.
3. Spastisitas disebabkan oleh kekakuan sendi yang berlebihan.
4. Kontraktur dapat disebabkan oleh atrofi otot.
5. Botulinum toksin terutama bermanfaat untuk spastisitas fokal.
6. Baklofen terutama bermanfaat untuk terapi perifer.
7. Prosedur bedah paling tepat untuk spastisitas generalisata.
8. Botulinum toksin bekerja mengambat transmisi impuls saraf sepanjang akson.
9. Efek terapi botulinum toksin bisa bertahan sampai 3-6 bulan.
10. Saat ini yang digunakan dalam klinik ialah botulinum toksin tipe A.



JAWABAN : 1.B 2.B 3.S 4.S 5.B 6.S 7.S 8.S 9.B 10.B



Deteksi Klinis Sklerosis Multipel

Khrisma Wijayanti

1. Sklerosis multipel lebih sering dijumpai di kawasan Eropa.
2. Sklerosis multipel diduga disebabkan proses autoimun.
3. Kerusakan pada sistim saraf terutama mengenai struktur inti sel.
4. Gejala awal sklerosis multipel tersering berupa gangguan sensibilitas (rasa baal).
5. Kelemahan anggota gerak pada sklerosis multipel bersifat simetris
6. Mudah lelah (*fatigue*) merupakan gejala yang sering dijumpai.
7. Sklerosis multipel sebagian besar bersifat progresif.
8. Diagnosis pasti sklerosis multipel melalui pemeriksaan elektrodiagnostik.
9. Kelainan patologi susunan saraf pada sklerosis multipel ialah berupa infark.
10. Pada sklerosis multipel bisa dijumpai gangguan psikiatrik.

JAWABAN : 1.B 2.B 3.S 4.S 5.S 6.B 7.S 8.S 9.S 10.B